



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

SELASA, 6 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

10 Honorer BPPKAD Kembalikan Dana BK

Kejari Tetap Lacak Harta Empat Tsk

BENGKULU - Kejaksaan Negeri Bengkulu melacak harta milik empat tersangka korupsi dana Beban Kerja (BK) ASN BPPKAD Kota Bengkulu tahun 2015. Keempat tersangka yakni mantan Kabid Perbendaharaan, Ikhsanul Arif alias



EMILWAN RIDWAN

Itang, mantan Kepala BPPKAD M Sofyan, Kasi Verifikasi BPPKAD Emiyati dan Bendahara Yulian Firdaus. Penyidik melakukan itu guna mengembalikan kerugian negara yang mencapai Rp 1,5 miliar.

Walaupun saat ini para ASN dan honorer di Badan Pendapatan Pengelola Kekayaan dan Aset Daerah (BPPKAD) tahun 2015 berangsur mengembalikan uang BK yang mereka terima. Sebagaimana disampaikan Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan, SH, MH melalui Kasi Pidsus Oktalian Darmawan, SH, MH. Sudah ada surat perintah dari Kajari pada Seksi Pidsus untuk melakukan pelacakan aset milik empat tersangka itu. "Kami juga sudah menyurati seksi intel untuk melakukan pelacakan harta kekayaan milik empat tersangka," ujarnya.

Senin (5/11), ada 10 honorer yang datang ke Kejari

Bengkulu mengembalikan uang tunjangan BK yang mereka terima. Jumlah uang yang dikumpulkan Rp 22,4 juta.

Sebelum menetapkan tersangka, para ASN maupun honorer juga sudah mulai mengangsur pengembalian dana tersebut. Total tunjangan BK yang diterima oleh para honorer dan ASN BP-

PKAD tahun 2015 mencapai Rp 400 juta. Nantinya tim akan menghitung ulang kembali berapa dana yang mereka terima sebenarnya.

"Ya dari kita sidik sudah ada yang mengembalikan uang itu ada yang nyicil. Yang datang ini ada juga yang melunasi dana BK yang pernah mereka terima," katanya.

Saat ini penyidik menunggu niat baik ASN dan honorer yang belum mengembalikan tunjangan BK itu. Penanganan perkara ini sudah dilakukan sejak Februari 2018. Sehingga sudah cukup waktu bagi ASN dan honorer bila memiliki itikad baik untuk mengembalikan tunjangan BK tersebut. Apalagi jumlahnya tidak terlalu besar jika dibagi per penerima.

Saat ini uang yang sudah dikembalikan oleh para penerima tunjangan BK itu, itu awalnya berjumlah Rp 275 juta, kemudian ditambah Rp 75 juta pengembalian di hari Jumat kemudian Senin bertambah lagi Rp 22 juta. (del)